PENGECEKAN RANDOM MULAI DIGENCARKAN

Penyekatan, Kepadatan Lalu Lintas Berkurang 57 Persen

YOGYA (KR) - Upaya penyekatan di sejumlah simpang jalan di Kota Yogya memiliki dampak signifikan dalam menurunkan kepadatan arus lalu lintas. Hasil pemetaan sejak Selasa (6/7) lalu, terjadi penurunan hingga 57 persen dibanding sebelum ada penyekatan.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, menjelaskan terdapat sembilan simpang potensial yang ia lakukan penyekatan. Masing-masing di simpang Permata sisi barat dan timur, simpang Gondomanan sisi timur dan barat, simpang Gramedia sisi timur dan selatan, simpang Galeria sisi timur serta simpang Serangan sisi barat dan timur. "Dari sembilan simpang potensial itu, rata-rata penurunan volume kendaraan mencapai 57 persen," ujarnya, Kamis (8/7).

Parameter penghitungan volume kendaraan di simpang dilakukan dengan menghitung panjang antrean kendaraan di tiap kaki simpang. Misalnya di simpang Permata di kaki simpang sisi barat yang semula antrean kendaraan bisa mencapai 35-40 meter, maka berkurang menjadi 20-25 meter atau berkurang 29 persen. Kemudian pengurangan volume kendaraan yang cukup banyak terjadi di Jalan Urip Sumoharjo yaitu di simpang Galeria. Antrean kendaraan di kaki simpang sisi timur biasanya mencapai 70 meter tetapi kemudian berkurang menjadi 10 meter atau berkurang hingga 90 persen. Jika dihitung rata-rata kondisi dari sembilan simpang tersebut, penurunannya mencapai 57 persen.

Agus berharap, penurunan volume kendaraan tersebut merupakan sinyal positif bahwa masyarakat menaati aturan yang diberlakukan pemerintah saat PPKM Darurat, yakni membatasi mobilitas di luar rumah apabila tidak terlalu mendesak.

"Sembilan simpang itu kami lakukan penyekatan setelah ada penyekatan di ring satu seperti kawasan Malioboro. Dampaknya ya di sembilan simpang potensial itu. Sekarang pun kami kaji untuk penerapan lokasi lain untuk kami ajukan ke kepala daerah," imbuhnya.

Menurut Agus, kebijakan penyekatan tersebut kendalinya berada di tangan kepala daerah dan kepolisian. Termasuk durasi waktu yang semula diputuskan mulai pukul 16.00 WIB kemudian diajukan pukul 14.00 WIB.

Beberapa lokasi di tempat strategis bahkan mulai diberlakukan 24 jam.

Selama penyekatan pun tidak ditempatkan petugas yang selalu berjaga. Hal ini karena untuk memberikan pesan kepada masyarakat agar membatasi pada kegiatan yang tidak masuk esensial maupun kritikal.

Apalagi selama penyekatan yang dilakukan di sejumlah ruas jalan tersebut, Agus mengaku tidak menimbulkan dampak berupa beralihnya kepadatan lalu lintas di ruas jalan lain. "Kami sudah memantau sejumlah ruas jalan. Tidak ada peningkatan kepadatan atau terjadi kemacetan. Lalu lintas tetap lancar," jelasnya.

Selain melakukan penyekatan jalan, mulai hari ini juga akan dilakukan operasi gabungan untuk pengecekan acak atau random kepada pelaku perjalanan yang akan masuk ke Kota Yogya. **(Dhi)-f**

KR-Istimewa

Vaksinasi massal di DPRD Kota Yogyakarta.

LOKASI VAKSIN TERUS DITAMBAH

Ribuan Warga Ikuti Vaksinasi di DPRD Kota Yogya

YOGYA (KR) - Ribuan warga Kota Yogya mengikuti vaksinasi Covid-19 yang digelar di kompleks DPRD Kota Yogyakarta, 3-7 Juli 2021. Antusiasme warga mengikuti vaksinasi ini terbilang tinggi, sebab setiap harinya terdaftar 750 warga.

"Dari 3.030 undangan, hampir seluruhnya hadir. Antusiasme masyarakat mengikuti vaksinasi ini sangat bagus. Ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin sadar pentingnya vaksin," ungkap Anggota Pansus Pengawasan Penanganan Covid-19 DPRD Kota Yogya, Nurcahyo Nugroho dalam siaran pers yang diterima *KR*, Kamis (8/7).

Menurut Nurcahyo, vaksinasi massal tersebut terbagi dalam empat gelombang yang masing-masing gelombang diikuti 750 warga terdaftar.

Dalam vaksinasi massal diperoleh alokasi 3.030 dosis, dimana hampir seluruhnya terinjeksi. Meskipun tampak terjadi antrean panjang namun proses vaksinasi berjalan lancar dan tertib.

Politisi PKS itu memastikan kegiatan vaksinasi massal tersebut berlangsung dengan baik, meski di tengah pelaksanaan PPKM Darurat. "Harapanya, program vaksinasi massal seperti ini terus digencarkan. Tujuannya untuk menciptakan herd immunity, juga untuk menekan angka kesakitan, serta kematian akibat paparan Covid-19," terangnya.

Pihaknya mendorong Pemerintah Kota Yogyakarta agar memperbanyak lokasi vaksinasi bagi masyarakat. Sehingga, tak terpusat di faskes, baik itu rumah sakit, atau Puskesmas di wilayah.

"Seharusnya itu tersebar di beberapa lokasi. Lalu, untuk pendaftarannya, bisa menggunakan sistem online, apalagi Pemkot punya aplikasi JSS. Jadi, masyarakat tinggal datang saja, sesuai dengan lokasi yang sudah ditentukan saat mendaftar," ungkapnya. Nurcahyo juga mengingatkan agar masyarakat yang sudah divaksin tetap memperhatikan protokol kesehatan. **(Dev)-f**

Satpol PP Usulkan Perda Disiplin Prokes

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) terus berupaya melaksanakan poin-poin dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Salah satunya dengan memberikan sanksi secara tegas bagi mereka yang terbukti melanggar. Namun ternyata sanksi yang diberikan tidak menimbulkan efek jera.

Hal itu dibuktikan dengan masih banyaknya pelanggaran di masa PPKM Darurat. Melihat fenomena tersebut Satpol PP DIY akan mengusulkan Peraturan Daerah (Perda) tentang disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan (prokes) sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19.

"Sebetulnya aturan soal sanksi terhadap pelanggaran protokol kesehatan sudah diatur dalam Peraturan Gubernur DIY (Pergub) Nomor 24 Tahun 2021. Namun dalam Pergub tersebut hanya menyangkut teguran lisan, tertulis dan pembinaan melalui kerja sosial bagi pelanggar disiplin protokol kesehatan untuk perorangan. Sementara bagi pengelola atau penanggung jawab fasilitas umum yang melanggar, sanksinya juga teguran lisan dan tertulis sampai penutupan tempat usaha sementara. Sehingga tidak menimbulkan efek jera," kata Kepala Satpol DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Kamis (8/7).

Diungkapkan, usulan Perda ke DPRD DIY tersebut dilakukan supaya para pelanggar disiplin prokes ada efek jera. Oleh karena itu, dibutuhkan Perda yang bisa mengatur sampai sanksi denda dan kurungan badan. Sebetulnya bisa saja menggunakan Undang-undang Karantina Kesehatan dan KUHP yang menyangkut perlawanan terhadap petugas.

Namun upaya tersebut baru bisa dilakukan ketika Pemda DIY memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) seperti di DKI Jakarta. Padahal untuk saat ini DIY belum melakukan (PSBB). Sementara itu, jika menggunakan peradilan umum butuh waktu yang cukup lama mulai dari penyidikan sampai peradilan rata-rata butuh waktu enam bulan. Sedangkan pelanggaran harian cukup banyak sehingga tidak memungkinkan untuk digunakan.

"Kami sudah berkoordinasi dengan DPRD DIY untuk mengeluarkan Perda soal Disiplin Protokol Kesehatan. Dengan adanya Perda tersebut ke depan bisa dibawa secara yustisi di pengadilan baik tindak pidana ringan (Tipiring) atau pengadilan singkat. Sehingga bisa mendukung upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 di DIY," terangnya. **(Ria)-f**

YUDHI KURNIAWAN KETUA DPW DIY

Muncul Partai Baru, 'Partai UKM Indonesia'

YOGYA (KR) - Dunia perpolitikan di DIY kian marak menyusul kemunculan partai baru bernama Partai Usaha Kecil Menengah (UKM) Indonesia. Sesuai namanya, organisasi politik ini melibatkan para pengusaha, khususnya pelaku UKM, sebagai kader partai sekaligus konstituen dalam pemilu mendatang.

Yudhi Kurniawan ditetapkan sebagai Ketua DPW Partai UKM Indonesia DIY periode 2021-2026. "Alhamdulillah sudah kita terima SK DPW Partai UKM Indonesia Provinsi DIY dari DPP dengan Nomor: 009.SK/DPP Partai UKM Indonesia/VII/2021.Kami akan bekerja keras untuk membangun Partai UKM Indonesia di DIY, " kata Yudhi Kurniawan yang akrab disapa Yudhi Gemari dalam siaran pers yang diterima *KR*, Kamis (8/7).

Yudhi mengatakan, partainya siap bersaing dengan partai yang sudah eksis di DIY. Meski baru berdiri, ia yakin Partai UKM Indonesia akan berkembang pesat di masa mendatang. Saat ini DPW Partai UKM Indonesia DIY sudah membentuk kepengurusan tingkat kabupaten/kota se-DIY. Selain itu DPW juga akan turun ke bawah membantu DPD membentuk DPC-DPC di tingkat kecamatan.

"Basis massa kami adalah pelaku usaha yang jumlahnya sangat banyak di Indonesia juga DIY. Partai UKM Indonesia adalah wadah perjuangan untuk kalangan UMKM, koperasi dan pedagang pasar. Partai berbasis ekonomi kerakyatan ini bisa merangkul para pengusaha kecil dan menengah untuk terlibat dalam politik," ujar Yudhi.

Ketua Umum DPP Partai UKM Indonesia Syafrudin Budiman SIP mengatakan partainya siap memperjuangkan kalangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta koperasi dan industri kecil menengah (IKM). **(Dev)-f**

TAMAN PINTAR GULIRKAN 'MOS PINTAR'

Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah Wajib Daring

YOGYA (KR) - Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) atau kerap disebut Masa Orientasi Siswa (MOS) yang rutin digelar awal tahun ajaran baru, tahun ini wajib digelar secara daring. Hal ini mengingat situasi pandemi yang belum memungkinkan ada pembelajaran tatap muka di sekolah.

"Harus dilakukan daring. Sudah ada surat edaran yang kami sampaikan ke seluruh sekolah," tandas Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Budi Asrori, Kamis (8/7).

Menurutnya, kebijakan tersebut ditempuh karena adanya aturan PPKM Darurat yang mewajibkan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring. Selain itu sebagai upaya untuk memastikan keamanan, kesehatan, dan keselamatan seluruh siswa serta warga sekolah. Terkait konsep MPLS, sepenuhnya menyesuaikan kondisi sekolah.

Budi menjelaskan, sekolah yang memiliki fasilitas memadai bisa menggunakan video maupun aplikasi pertemuan daring. "Yang penting tujuan untuk mengenalkan lingkungan sekolah bisa tercapai. Siswa baru mengenal sekolahnya meskipun hanya melalui daring. Setelahnya akan dilanjutkan dengan pembelajaran yang juga wajib dilakukan secara daring. Kami sudah menyiapkan modul pembelajaran daring sebagai panduan guru. Tujuannya untuk standarisasi pelaksanaan pembelajaran secara daring," urainya.

Dalam modul tersebut sudah dilengkapi pemetaan pembelajaran anak di rumah oleh wali kelas. Harapannya mampu meminimalisasi penurunan kualitas pembelajaran. Sehingga ada pendekatan yang berbeda untuk anak yang mendapat pendampingan orangtua saat belajar di rumah dan yang tidak didampingi.

Sementara itu, Taman Pintar Yogyakarta sebagai tempat rekreasi dan edukasi juga menawarkan program untuk mengisi masa pengenalan lingkungan sekolah yang diberi nama MOS Pintar pada 12-17 Juli.

Kegiatan yang dikemas secara daring tersebut dapat diakses oleh siswa dari jenjang SD hingga SMA atau sederajat melalui Zoom Meeting dan tidak hanya terbatas untuk siswa di Kota Yogya.

Kepala UPT Pengelolaan Taman Pintar Retno Yuliani, menjelaskan dalam kegiatan tersebut siswa akan diajak melakukan tur secara virtual mengunjungi wahana sains di Taman Pintar, mendapat materi dari berbagai narasumber seperti BNN dan science show atau lokakarya. **(Dhi)-f**

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 UU No. 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan melalui perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Semarang.
Penjual :PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Muntilan.

OBJEK LELANG

1. **BAMBANG PRIYADI**
   Sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang berdiri diatasnya, SHM No. 212 Luas Tanah ± 617 m², terletak di kelurahan/Desa Secang, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang Propinsi Jawa Tengah An. Harni Priyadi dan Bambang Priyadi.
   Nilai Limit Rp. 2.497.640.000,- Uang Jaminan Rp. 500.000.000,-
2. **BAMBANG PRIYADI**
   1 (satu) Paket Tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang berdiri diatasnya terdiri dari SHM No. 2135 Luas Tanah 800 m² An. Harni Priyadi dan Bambang Priyadi dan SHM No. 2136 Luas Tanah 200 m² An. Harni Priyadi dan Bambang Priyadi Total luas keseluruhan 1000 m², semuanya terletak di Kelurahan/Desa Secang Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang Propinsi Jawa Tengah.
   Nilai Limit Rp. 1.359.300.000,- Uang Jaminan Rp. 300.000.000,-

Keterangan :
- Nominal jaminan yang disetorkan ke rekening VA (Virtual Account) harus sama dengan Nominal jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat transaksi perbankan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peserta lelang.

Persyaratan Lelang :
1. Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website https://www.lelang.go.id
2. Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu Tata Cara dan Prosedur dan Panduan Penggunaan pada alamat website tersebut.
3. Peserta lelang dapat melihat barang yang dilelang sejak pengumuman ini terbit. Informasi lelang dapat diperoleh dengan menghubungi PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Muntilan Telp. (0293) 587380, Anto 081219084537 atau KPKNL Semarang Telp. (024) 3542272.

Pelaksanaan Lelang :

Hari, Tanggal Dan Waktu	: Jumat, tanggal 23 Juli 2021 Pukul 09.30 waktu server aplikasi lelang internet sesuai WIB
Cara Penawaran	: Closed Bidding (dengan mengakses https:// www.lelang.go.id)
Batas Akhir Penawaran	: Jumat, tanggal 23 Juli 2021 Pukul 09.30 waktu server aplikasi lelang internet sesuai WIB
Penetapan Pemenang lelang	: setelah batas akhir penawaran
Pelunasan Harga Lelang	: paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang
Bea Lelang Pembeli	: 2 % dari harga lelang
Tempat Pelaksanaan lelang	: KPKNL Semarang, Gedung Keuangan Negara Semarang II Lt.4 Jl.Imam Bonjol No.1 D Semarang

Muntilan, 09 Juli 2021
ttd
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK.
KANTOR CABANG MUNTILAN

BERITA DUKA

Telah meninggal dunia dengan tenang dan damai
hari Kamis, 8 Juli 2021 pk. 07.47 WIB di RS. Bethesda Yogyakarta.
Istri, Mama, Mama Mertua, Emak, Makco, Saudari kami tercinta :

Go Kiem Kwan

Usia 90 Tahun
Jl. Suryotomo 27
Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di rumah duka PUKJ Ruang AB,
Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan dikebumikan di pemakaman
Gunung Sempu Bantul hari Minggu, 11 Juli 2021.
Berangkat pk. 09.00 WIB.
Upacara keagamaan secara Buddha jam 08.00 WIB.

Kami yang mengasihi :

Suami : Liem Khoen Hwie (†)

Anak :	**Menantu :**	
Liem King Kok (†)	Go Lian Ing	(TB. Nirmolo)
Liem King Hien	Auw Soei Hwa	(CV. Selomas/CV. Radhika)
Liem Poo Tjoe	Ko Wie Kwok	(TB. Mekar Abadi)
Liem King Tjen	Hoei Jiu Yin	(TB. Timbul Jaya)
Liem King Siong	Gan Chung Sioe	(TB. Kuda Sembrani)
Liem King Boen	Tan Fei Ing	(TB. Cahaya Mandiri)
Liem Tjen Tjoe	Oei Sien An	(TB. Griyo Mulyo)
Liem Tjay Tjoe	Oei Ging Tiong	(TB. Loji Jaya)

Cucu-Cucu Menantu :
Yohana, Dewi ~ Eddy, Celia ~ Steve, Danny, Yohanes, Samuel, Hendra, Steven, Jonathan, Yovita, Raymond, Michael, Angela, Sheiny, Jevon Lee, Gracie, Wynne, Kane, Quinn.

Buyut :
Fiona, Kenzo, Celyn

Beserta segenap keluarga dan famili
Harap iklan duka ini dianggap sebagai HOO IM

TURUT BERDUKA CITA ~ P.U.K.J (0274) 377071, 385622